

## **Tugas Dinamika dan Tantangan Pancasila Sebagai Ideologi**

### **Analisis Soal 2**

A. Menurut saya, isi dari berita tersebut adalah tentang dampak negatif dari aksi demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menolak UU Cipta Kerja yang dianggap merugikan buruh dan lingkungan. Berdasarkan berita tersebut, ada ratusan mahasiswa dari berbagai daerah yang dikabarkan positif Covid-19 usai ikut demo. Hal ini menunjukkan bahwa demo tersebut tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik, sehingga berpotensi menimbulkan kluster baru penyebaran virus. Hal positif yang bisa saya ambil dari kejadian tersebut adalah bahwa mahasiswa memiliki semangat dan kepedulian yang tinggi terhadap isu-isu sosial dan politik di negara ini. Mereka berani menyuarakan aspirasi dan kritik mereka kepada pemerintah, meskipun harus menghadapi risiko tertular Covid-19.

B. Menurut saya, cara menyalurkan aspirasi yang lebih baik dan menjunjung nilai-nilai Pancasila di tengah pandemi Covid-19 adalah dengan menggunakan media daring atau online yang lebih aman dan efektif. Misalnya, dengan membuat petisi online, mengirim surat terbuka, membuat konten edukatif atau kreatif di media sosial, atau mengadakan diskusi atau webinar dengan pihak-pihak terkait. Cara-cara ini dapat menghindari kerumunan massa yang dapat memicu penularan virus, sekaligus menghormati hak hidup orang lain yang dijamin oleh Pancasila. Selain itu, cara-cara ini juga dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, sehingga aspirasi dapat disampaikan dengan lebih efisien dan efektif.

C. Menurut saya, fenomena kehidupan bangsa Indonesia dewasa ini yang memperlihatkan benturan kepentingan antara pengusaha (kaum kapitalis) dan pihak buruh (kaum proletar) seperti dalam perspektif Karl Marx, yaitu:

- Pengusaha berusaha memaksimalkan keuntungan mereka dengan mengeksploitasi buruh melalui upah rendah, jam kerja panjang, kondisi kerja buruk, sistem kontrak atau outsourcing, dan pemutusan hubungan kerja sewenang-wenang.
- Buruh berusaha memperjuangkan hak-hak mereka dengan menuntut kenaikan upah, perlindungan sosial, keselamatan kerja, kebebasan berserikat, dan penghapusan sistem kontrak atau outsourcing.
- Pemerintah berperan sebagai mediator antara pengusaha dan buruh, namun sering kali cenderung berpihak kepada pengusaha karena alasan politik atau ekonomi.

- UU Cipta Kerja menjadi salah satu isu yang memicu konflik antara pengusaha dan buruh, karena dianggap menguntungkan pengusaha dan merugikan buruh.

Solusi dalam konteks tetap mengedepankan nilai-nilai Pancasila adalah sebagai berikut:

- Pengusaha harus menghargai hak-hak buruh sebagai manusia dan warga negara yang memiliki martabat dan kesejahteraan yang harus dijamin oleh negara.
- Buruh harus menyadari tanggung jawab mereka sebagai pekerja yang ikut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional dan menjaga stabilitas sosial.
- Pemerintah harus bersikap adil dan bijaksana dalam membuat kebijakan yang seimbang antara kepentingan pengusaha dan buruh, serta mengawasi pelaksanaannya secara transparan dan akuntabel.
- UU Cipta Kerja harus direvisi atau dicabut jika memang bertentangan dengan Pancasila, UUD 1945, HAM, dan kepentingan rakyat.

D. Upaya yang saya lakukan dalam rangka menghadapi keberagaman di lingkungan sekitar tempat serta menjadikannya sebuah keharmonisan di masyarakat dalam rangka mewujudkan tekad untuk bersatu adalah saya menghormati perbedaan agama, suku, budaya, ras, atau pandangan politik yang ada di lingkungan sekitar saya, tanpa merasa superior atau inferior. Saya berinteraksi secara positif dan santun dengan tetangga atau warga sekitar saya, tanpa membedakan atau mendiskriminasi mereka. Saya menjaga kerukunan dan kedamaian di lingkungan sekitar saya, dengan menghindari konflik atau perselisihan yang dapat merusak hubungan baik antara sesama warga. Kerjasama dan saling toleransi merupakan nilai-nilai Pancasila yang dapat membantu mencapai tujuan tersebut.